

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan manusia lain untuk berinteraksi. Dalam kegiatan ini, alat atau sarana yang dapat digunakan untuk berinteraksi oleh manusia adalah bahasa. Penggunaan bahasa dapat membantu manusia dalam bertukar pendapat serta berbagi pengalaman hidup (Ulasma, 2017: 5). Menurut pendapat Chaer dan Agustina (dalam Umam, 2019: 13) mengatakan bahwa jika penutur dalam suatu bahasa bukan kumpulan manusia yang seragam atau homogen, maka bentuk bahasanya akan berbeda pula atau tidak konsisten. Artinya, suatu bahasa akan bervariasi jika masyarakatnya termasuk kumpulan manusia yang heterogen (beraneka ragam).

Variasi bahasa adalah istilah yang terdapat dalam kajian sosiolinguistik yang menjelaskan berbagai perubahan atau varian termasuk dalam bahasa yang digunakan. Variasi bahasa tidak hanya terjadi karena penutur aslinya yang bersifat heterogen (beragam), tetapi juga bisa terjadi apabila aktivitas interaktif diberbagai kegiatan sosial. Meskipun sebuah bahasa memiliki kaidah atau pola yang sama, tetapi jika penutur dengan latar belakang sosial dan adat yang berbeda menggunakan bahasa tersebut, bahasanya juga akan berbeda. Jadi, ragam atau variasi bahasa dapat terjadi akibat adanya keberagaman sosial dan keberagaman fungsi bahasa (Chaer & Agustina, 2010: 61).

Keragaman tersebut akan terus bertambah apabila bahasa yang digunakan oleh penutur yang sangat banyak dan berasal dari berbagai suku di Indonesia serta dalam lingkungan daerah yang sangat luas akan mengakibatkan penggunaan bahasa yang berbeda (Andriani et al, 2012: 399). Variasi bahasa dibedakan menjadi beberapa bagian yaitu berdasarkan penutur dan berdasarkan penggunaannya. Berdasarkan penutur berarti siapa yang menggunakan bahasa tersebut, bagaimana kedudukan sosialnya dalam masyarakat dan kapan bahasa itu digunakan. Sementara berdasarkan penggunaannya berarti bahasa tersebut digunakan untuk apa dan dalam bidang apa (Chaer & Agustina, 2010: 62).

Sebuah tayangan atau tontonan merupakan bagian dari melihat kehidupan masyarakat yang sedang berkembang. Tayangan televisi yang sedang menjadi

tren akan memunculkan bahasa baru, contohnya kata *udik* atau *norak* yang diganti dengan kata *kampungan*, atau kata *bapak/ibu* diganti menjadi *bokap/nyokap*. Media-media populer seperti televisi dan radio juga menggunakan bahasa tersebut dalam berkomunikasi sehingga menghasilkan keberagaman bahasa atau variasi bahasa. Penggunaan bahasa tersebut nantinya akan berkembang dimasyarakat dan digunakan dalam komunikasi sehari-hari antara masyarakat (Mumpuniwati, 2013: 14).

Keragaman bahasa itu bukan hanya terjadi pada kalangan masyarakat saja, namun keragaman bahasa juga dapat terjadi di media massa seperti surat kabar, majalah, televisi, dan radio. Media massa berperan penting hampir disegala bidang dalam kehidupan masyarakat (Andriani et al, 2019: 399). Dibandingkan media massa lainnya, televisi lebih banyak digunakan oleh masyarakat pada saat ini, karena televisi dirasa cukup andal dan aktual dalam menjalankan fungsinya yaitu sebagai media penyampai informasi. Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan acara yang akan disiarkan. (Andriani et al, 2019: 400).

Salah satu faktor penyebab terjadinya variasi bahasa dalam program televisi adalah dikarenakan penutur yang dihadirkan berasal dari latar belakang sosial dan lingkungan yang berbeda. Oleh karena itu, perlu mempelajari program televisi dalam hal penggunaan bahasa sesuai konten programnya, tidak hanya mengkaji isi acaranya saja (Rahmawati & Sumarlam, 2016: 138). Alasan mengambil judul variasi bahasa dalam acara TV karena kevariasian bahasa yang digunakan oleh penutur sangat mempengaruhi terhadap respon mitra tutur, begitu pula sebaliknya, dengan kata lain alasan memilih variasi bahasa untuk diteliti yaitu karena saat kita berbicara atau berkomunikasi tidak terlepas dari variasi bahasa yang kita gunakan, itu semua bergantung dengan kebutuhan lawan bicara kita. (Ulasma, 2017: 5).

Acara *Kick Andy* adalah sebuah gelar wicara yang menceritakan kisah hidup berbagai bintang tamu dari berbagai profesi dan memberikan fitur mendidik dan memberikan inspirasi kepada penonton. *Kick Andy* melakukan wawancara menarik dan menghadirkan tokoh-tokoh populer karena pembicaranya berasal dari berbagai profesi. *Kick Andy* merupakan salah satu acara televisi yang memiliki banyak penggemar dan memberikan kisah inspiratif

adalah yang ditayangkan oleh stasiun Metro TV. Pada tahun 2018 Kick Andy menjadi program dengan penonton sebanyak 68,90% dan memperoleh rating sebesar 35,4% disusul dengan Mata Najwa dengan penonton 60,90%. (Arianto, 2018).

Sosok Andy Flores Noya juga menjadi salah satu wartawan yang menjadi presenter atau pembawa acara di Metro TV. Andy F Noya lahir di Surabaya 6 November 1960. Kick andy pernah mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya pada tahun 2009 dan 2012 menjadi pemenang Panasonic Awards dan Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia kategori program *talkshow*. Selain itu, Kick Andy juga selalu masuk nominasi untuk kategori program inspiratif dalam berbagai penghargaan (Ulasma, 2017: 4).

Pemilihan program Kick Andy pada penelitian ini karena program tersebut tayang sejak 1 Maret 2006 sampai sekarang. Program Kick Andy juga digemari oleh masyarakat karena dapat menginspirasi orang lain mengenai kehidupan yang dijalani oleh orang-orang yang sangat luar biasa. Kick Andy menghadirkan narasumber yang berbeda-beda tergantung materi/tema yang akan dibahas pada setiap episodenya. Penulis juga tertarik untuk menganalisis ragam bahasa pada program Kick Andy karena dalam program tersebut ragam bahasa yang dihadirkan sangat bervariasi. Semua itu terjadi karena bintang tamu yang dihadirkan dalam acara Kick Andy berbeda-beda dan dari berbagai macam profesi. Karenanya, kehadiran bintang tamu yang berbeda dalam acara ini akan mengakibatkan terjadinya variasi yang berbeda pula.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan membahas tentang variasi bahasa yang digunakan program Kick Andy periode November 2020 dan ditayangkan oleh stasiun Metro TV. Pemilihan periode November 2020 dalam penelitian ini karena pada episode tersebut menghadirkan bintang tamu dari berbagai profesi mulai dari seorang politikus, musisi dan warga negara asing yang menetap di Indonesia. Karena perbedaan tersebut maka bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi juga akan beranekaragam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana jenis variasi bahasa dalam acara *Kick Andy Metro TV* Periode November 2020?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya variasi bahasa dalam program *Kick Andy Metro TV* periode November 2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan jenis variasi bahasa dalam acara *Kick Andy Metro TV* periode November 2020.
2. Mendeskripsikan faktor yang menyebabkan terjadinya variasi bahasa dalam acara *Kick Andy Metro TV* periode November 2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya khazanah pengetahuan bagi pembaca dalam bidang sosiolinguistik khususnya mengenai variasi bahasa yang ada di Indonesia.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Bagi Guru, penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan dalam pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini sebagai bahan ajar kepada siswa, karena topik yang dihadirkan pada acara *Kick Andy* mendidik dan memberikan inspirasi bagi siswa.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi terkait penelitian yang sama dalam bidang sosiolinguistik khususnya mengenai variasi bahasa.

- c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai jenis variasi bahasa dan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa Indonesia memiliki beragam bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi tergantung penggunaannya.